BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Semakin majunya teknologi dan informasi serta semakin canggihnya berbagai perangkat yang diproduksi oleh dunia industri seakan-akan tidak ada lagi ruang dan jarak yang membatasi komunikasi di dunia ini. Hadirnya media baru atau *new* media menjadikan informasi sebagai sesuatu yang mudah dicari dan terbuka. Media baru memudahkan siapapun dapat mengetahui berbagai informasi yang jauh, sehingga dengan *new* media seseorang dapat berinteraksi langsung bahkan secara tatap muka melalui sebuah teknologi.

Melalui media baru juga kita mendapatkan berbagai informasi dan berita dari seluruh dunia hingga media tradisional seolah-olah mendapatkan pesaing baru dalam mendistribusikan berita. Hadirnya jaringan internet dan media sosial dewasa ini memberikan keleluasaan bagi khalayak untuk ikut berpartisipasi dalam proses penyebaran informasi atau peristiwa yang terjadi di sekitar mereka kapanpun dan di manapun. Di antara jenis media baru yang saat ini sedang digandrungi oleh masyarakat adalah media sosial.

Media sosial menjadi sangat diminati oleh berbagai kalangan dikarenakan karakteristiknya yang praktis dan dapat diakses melalui ponsel atau komputer yang terhubung dengan koneksi internet. Selain itu, media sosial juga memberikan keuntungan untuk mempermudah manusia dalam berkomunikasi dan memperoleh

Informasi melalui lisan, tulisan, audio, atau visual dengan cepat. Bahkan melalui media sosial, penggunanya dapat bertemu dengan teman lama dan kembali menjalin tali silaturahmi. Beberapa keuntungan dan kemudahan tersebut, membuat media sosial sangat diminati dan mengalami perkembangan yang cukup pesat. Perkembangan media sosial dapat dibuktikan pada jumlah pengguna media sosial yang terus bertambah setiap tahunnya. Tercatat, setidaknya kini ada sekira 130 juta masyarakat Indonesia yang aktif di berbagai media sosial, mulai dari Facebook, Instagram , Twitter, dan lainnya (Okezone, 2019)

Kemajuan teknologi di era globalisasi saat ini tak bisa terlepas dari jaringan internet, masyarakat pun seakan-akan dimanjakan dengan kenyamanan dan kemudahan akses dalam menggunakan media informasi melalui internet. Saat ini masyarakat kita terutama anak-anak muda banyak yang menggandrungi situs jejaring sosial. Remaja, khususnya pelajar cenderung memosisikan diri sebagai pengguna aktif di media sosial, dan media yang sering mereka gunakan atau sangat banyak peminatnya yaitu Instagram *stories*. Hal ini ditandai dengan seringnya anak-anak remaja memposting keseharian mereka mulai foto, video hingga cerita pribadi, dan juga ketika mereka sedang berada di sebuah tempat seperti *mall* dan tempat wisata mereka tidak mau ketinggalan untuk memostingnya agar terlihat eksis oleh *followers*nya serta tak ketinggalan zaman.

Adapun sistem komunikasi yang terjadi pada media sosial Instagram adalah dengan mengikuti *(follow)* akun pengguna lainnya dengan kata lain menjadi pengikut Instagram . Komunikasi antar sesama pengguna Instagram dapat terjalin dengan memberi tanda suka *(like)* dan juga mengomentari tampilan baik berupa

foto maupun video yang telah di*upload* oleh penguna. Pada saat ini Instagram memiliki konten baru yang lebih menarik untuk para penggunanya yaitu Instagram *story* yang berisikan postingan para pengguna berbentuk video berdurasi 15 (lima belas) detik, foto, *boomerang*, *rewind*, video, yang terhapus dalam kurun waktu 24 (dua puluh empat) jam. Konten ini banyak diminati penggunanya untuk memberitahukan para pengikutnya *(followers)* tentang kegiatan sehari–hari.

Aplikasi berbagi foto ini semakin digandrungi masyarakat di Indonesia, tidak kurang dari 45 (empat puluh lima) juta orang Indonesia ternyata menggunakan media sosial ini secara aktif, serta tercatat sebagai pembuat konten Instagram *stories* terbanyak di dunia. Dengan jumlah pengguna yang masif, Indonesia menjadi komunitas Instagram terbesar di Asia Pasifik, serta salah satu pasar terbesar di dunia dari total 700 (tujuh ratus) juta pengguna aktif setiap bulan. (Bisnis Tempo, 2019)

Di zaman milenial ini, media terpenting dan yang memiliki jaringan paling luas adalah internet, yang memiliki fungsi sebagai media untuk komunikasi dan pertukaran informasi yang sangat mudah digunakan dan digemari oleh para remaja masa kini diseluruh dunia.

Remaja khususnya pelajar yang sedang mencari jati diri dan eksistensi diri pada umumnya ingin terlihat keberadaannya agar diketahui oleh orang lain. Pelajar membutuhkan kehidupan sosial yang baik, artinya pelajar perlu memiliki kemampuan hubungan sosial yang baik dengan banyak orang.

Peneliti sebagai salah satu pengguna aktif Instagram , melihat banyaknya pelajar pengguna Instagram yang menunjukan kesehariannya ketika berada di

sebuah tempat seperti *mall* atau tempat wisata dan juga saat sedang di sekolah. Mereka meng*upload* melalui Instagram *stories* serta *update* status dengan mengunggah foto maupun video yang tidak jarang ditambahkan kata teks dan juga *share location* serta stiker-stiker yang ada pada fitur Intagram *stories* menjadi daya tarik Instagram yang digandrungi oleh pelajar.

Terlebih karena saat ini sedang viral insta*story templat*, yaitu pertanyaan-pertanyaan dengan tema-tema yang berbeda untuk mendeskripsikan seperti apa dirinya, dengan adanya *template story* yang ada di fitur insta*story* menjadikan sosial media menjadi buku diary secara online.

SMK Yadika 2 Tanjung Duren Jakarta Barat ini peneliti ingin guna mengetahui identitas pengguna media sosial Instagram mereka agar terlihat eksis di mata orang banyak melalui instagram *stories*, peneliti tertarik untuk meneliti penggunaan Instagram sebagai sarana eksistensi diri dikalangan remaja berdasarkan fakta yang ada. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti melakukan survei ke SMK YADIKA 2 Jakarta, dengan siswa-siswi yang berusia mulai dari 16-18 tahun. Menurut Piaget (1980:206). Karena pada remaja di rentang usia tersebut terjadi transformasi intelektual yang khas dari cara berpikirnya yang memungkinkannya untuk mencapai integrasi dalam hubungan sosial orang dewasa yang kenyatannya merupakan ciri khas umum dari periode perkembangannya. Ditahap inilah remaja mencoba untuk bereksplorasi dan mencari kebutuhan untuk sisi intelektualnya.

Dalam perkembangan SMK YADIKA 2 dari tahun ke tahun semakin menunjukkan eksistensinya sebagai salah satu sekolah swasta yang cukup terkenal

di daerah Jakarta Barat. Karena pelajarnya yang terlihat eksis terlihat dari sering mempublikasikan hasil foto dan video menggunakan Instagram *stories* dengan mengupdate kegiatannya sehari-hari mereka yang tak mau ketinggalan momentum yang mereka unggah di media social instagram *stories.*

Dalam penelitin ini penulis melihat bahwa dengan adanya teknologi yang terhubung jaringan internet adanya media *online* yang berkembang seperti Instagram *stories* sehingga pola komunikasi berubah, yang otomatis memahami eksistensi diri pun berubah menyebabkan kompleksitas kehidupan seolah-olah telah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat khususnya pelajar, sebagian demi sebagian akan bergeser atau bahkan mungkin hilang sama sekali karena digantikan oleh pola kehidupan yang baru. Perkembangan teknologi seperti internet arus kehidupan global yang sulit atau tidak mungkin dibendung, mengisyaratkan bahwa masyarakat akan semakin didesak ke arah kehidupan yang sangat *kompetitif*,, dan juga bersosialisasi dengan membentuk hubungan yang lebih bertahan lama bahkan malah dapat berkembang secara nyata di dalam kehidupan sosial.

Saat ini pelajar menggunakan media sosial yaitu instagram *stories* sebagai sarana eksistensi diri dan juga sarana berinteraksi dengan orang lain, juga sebagai sarana menunjukkan identitas diri, sarana mengekspresikan diri, dan juga sarana informasi dan maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti dan mendalami hal tersebut, dengan judul penelitian yaitu :

"Instagram *Stories* sebagai Sarana Eksistensi Diri Bagi Pelajar SMK YADIKA 2 Tanjung Duren Jakarta Barat ".

UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
YAYASAN ABDI KARYA

1.2 Pertanyaan penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas. maka peneliti mencoba mengarahkan permasalahan yang akan diteliti. Sehingga pada penelitian ini peneliti menyimpulkan identifikasi masalah sebagai berikut:

Bagaimana Instagram *stories* sebagai sarana eksistensi diri bagi pelajar SMK YADIKA 2 Tanjung Duren Jakarta Barat ?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi para pengguna Instagram *Stories* dikalangan pelajar SMK YADIKA 2 Tanjung Duren Jakarta Barat sebagai sarana eksistensi diri. Adapun uraiannya sebagai berikut :

Untuk mengetahui penggunaan Instagram *stories* sebagai sarana eksistensi diri bagi pelajar SMK YADIKA 2 Tanjung Duren Jakarta Barat.

1.4 Manfaat peneliti

1.4.1 Manfaat Akademis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi guna menambah pengetahuan bagi membacanya terutama pengetahuan bagi mahasiswa komunikasi, dan dapat mengetahui penggunaan media sosial Instagram bagi memenuhi kebutuhan eksistensi diri dikalangan remaja.

Hasil penelitian ini diharapkan bisa melengkapi kepustakaan dalam bidang Ilmu Komunikasi khususnya konsentrasi Hubungan Masyarakat dan bahan informasi dan referensi bagi pihak yang membutuhkan, khususnya kalangan akademisi.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan terhadap mahasiswa Ilmu Komunikasi sebagai sarana komunikasi antar remaja dalam membangun keberadaan dirinya yang positif.

Dapat menjadi bahan rujukan oleh para peneliti dalam melakukan penelitian lanjutan mengenai permasalahan yang sejenis.

UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
YAYASAN ABDI KARYA